

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PKPA yang dilakukan di Apotek Anugerah Bali pada tanggal 7 April 2025 hingga 10 Mei 2025 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik kerja ini memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk memahami secara menyeluruh peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku di apotek.
2. Melalui praktik langsung, mahasiswa dapat membentuk sikap kerja yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, dan menjunjung tinggi etika profesi apoteker.
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam menjalankan pelayanan kefarmasian, sehingga dapat mengintegrasikan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik di lapangan.
4. Dengan terlibat langsung dalam aktivitas pelayanan di apotek, calon apoteker akan lebih siap menghadapi dunia kerja dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam memberikan pelayanan kefarmasian yang aman dan bertanggung jawab.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Apotek Anugerah Bali, maka disarankan:

1. Calon apoteker perlu membekali diri sebelum melaksanakan PKPA di apotek dengan memahami perundang-undangan serta regulasi terbaru di Indonesia, baik yang berkaitan dengan perizinan maupun sistem pelaporan yang diterapkan di apotek.

2. Calon apoteker diharapkan mampu mempelajari *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya dengan benar, sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Kesehatan RI, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan Ri, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2021 Tentang Registrasi, Izin Praktik Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2023, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Narkotika, Psikotropika

dan Prekursor Farmasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019, Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan RI. 1990, Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/MenKes/SK/VII/1990 Tentang Daftar Obat Wajib Apotik No. 1, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Menteri Kesehatan RI. 1993, Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 942/MenKes/PER/X/1993 Tentang Daftar Obat Wajib Apotik No. 2, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Menteri Kesehatan RI. 1999, Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1176/MenKes/SK/X/1999 Tentang Daftar Obat Wajib Apotik No. 3, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Menteri Kesehatan RI. 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Menteri Kesehatan RI. 2022, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Perubahan Penggolongan, Pembatasan, dan Kategori Obat, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2025. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2025 tentang Pedoman

Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan.
Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Cipolle, R. J., Strand, L. M., & Morley, P. C. (2012). *Pharmaceutical Care Practice: The Patient-Centered Approach to Medication Management Services*. New York: McGraw-Hill.

World Health Organization. (2023). *The Role of Pharmacists in Health Care Systems*. Geneva: WHO.

British Medical Association & Royal Pharmaceutical Society. 2022. *British National Formulary (83rd ed.)*. London: *Pharmaceutical Press*.

Rahmawati, N. A., & Wibowo, Y. 2021. The Potential Effects Of L-Carnitine Supplementation On Body Weight And Body Fat Percentage in Healthy and Overweight/Obese People: A Literature Review. *Media Gizi Kesmas*, **10**(1), 1–8.

Zhang, Y., Wang, Y., Lin, C., Zhang, D., Zhang, Y., & Zhang, L., 2022. Effects of Coenzyme Q10 supplementation on biomarkers of oxidative stress in adults: A GRADE-assessed systematic review and updated meta-analysis of randomized controlled trials. *Antioxidants*, **11**(7), 1313.

Lexicomp. (2014). *Drug Information Handbook (23rd ed.)*. Hudson, OH: *Lexi-Comp Inc*.

American Society of Health-System Pharmacists. (2011). *AHFS Drug Information 2011*. Bethesda, MD: Author.

- Littarru, G.P., Tiano L. 2007, Bioenergetic and antioxidant properties of coenzyme Q10: recent developments. *Mol Biotechnol*, **37**(1):31–7.
- Lopez-Lluch G., Del Pozo-Cruz J., Sanchez-Cuesta A., Cortes-Rodriguez, A. B., Navas P. 2019, Bioavailability of coenzyme Q10 supplements depends on carrier lipids and solubilization. *Nutrients*.
- Bhagavan, H. N., Chopra, R. K. 2006, Coenzyme Q10: absorption, tissue uptake, metabolism and pharmacokinetics. *Free Radic Res*.
- Evans, A. M., & Fornasini, G. 2003. Pharmacokinetics of L-carnitine. *Clinical Pharmacokinetics*, **42**(11), 941–967.
- Rebouche, C. J., & Seim, H. 1998. Carnitine metabolism and its regulation in microorganisms and mammals. *Annual Review of Nutrition*, **18**, 39–61.
- Liu, J., Zhai, J., Zhang, Y., Li, Q., Wang, L., Xu, D. 2007. Comparison of pharmacokinetics of L-carnitine, acetyl-L-carnitine and propionyl-L-carnitine after single oral administration of L-carnitine in healthy volunteers. *Clinical Investigative Medicine*, **30**(4), E198–E203.
- Mackenzie, I.S., Rogers, A., Poulter, N.R., Williams, B., Brown, M.J., Webb, D.J., Ford, I., Rorie, D.A., Guthrie, G., Grieve, J.W.K., Pigazzani, F., Rothwell, P.M., Young, R., McConnachie, A., Struthers, A.D., Lang, C.C. and MacDonald, T.M., 2022. Cardiovascular outcomes in adults with hypertension with evening versus morning dosing of usual antihypertensives in the UK (TIME

study): A prospective, randomised, open-label, blinded-endpoint clinical trial. *The Lancet*, **400**(10361),1417-1425.

Seto, S., Nita, Y., dan Triana L., 2015, Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Industri Farmasi, Pedagang Besar Farmasi, Surabaya: *Airlangga University Press*.

Yong, T.L., Zaman, R., Rehman, N. & Tan, C.K., 2025. Ceramides and skin health: New insights. *Experimental Dermatology*, **34**(2), 70042.

Zhang, Y., Xue, Y., Wang, H., Liu, J., Yang, M., Chen, X. and Tracey, K.J., 2022. Famotidine activates the cholinergic anti-inflammatory pathway via the vagus nerve, *The FASEB Journal*, **36**(S1), 5540.